

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada pembahasan dalam metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (a) Identifikasi variabel penelitian, (b) Defenisi operasional variabel penelitian, (c) Metode pengumpulan data, (d) Populasi, sampel & Teknik sampling, (e) Validitas dan Reliabilitas, (f) Metode analisis data

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal yaitu “ Gambaran Kepercayaan Diri Pada Atlet Penyandang Disabilitas Di *National Paralympic Commite* (NPC) Wilayah Sumatera Utara. “

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pembahasan diatas pada bagian sebelumnya, maka defenisi Kepercayaan diri itu adalah keyakinan yang ada pada diri individu untuk melakukan segala kegiatan dan dalam megambil keputusan tidak bergantung pada orang lain ataupun mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Tinggi rendahnya kepercayaan diri diungkapkan dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun peneliti berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, Hakim (2010) yaitu konsep, harga diri, pengalaman dan pendidikan. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri individu, Hurlock (dalam Lubis, 2006) yaitu orangtua, rasa aman,kesuksesan dan penampilan fisik.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Toto & Nanang (2012) metode pengumpulan data kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data – data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena ingin memperoleh penjelasan yang bersifat umum dari permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. (Sugiyono, 2012)

Penelitian ini akan menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala pengukuran yang membuat individu akan menjawab dengan tegas terhadap jawabannya. Karena di dalam skala guttman hanya ada dua pilihan jawaban yaitu “ ya “ dan “ tidak “. Skala guttman bisa berbentuk pilihan ganda, juga dapat dilihat dalam bentuk *checklist*, untuk jawaban “ya” maka akan diberikan skor 2 dan “tidak” diberi skor 1. (Sugiyono,2012).

D. Populasi, Sampel dan Tekni Sampling

1. Populasi

Menurut Gunawan (2015), populasi adalah suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji atau diteliti. Ari kunto (dalam Nasehudin & Gozali,2012) mendefenisikan populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dalam peneilitian ini subjek penelitian berjumlah 40 orang atlet disabilitas. Maka dari itu peneliti mengambil populasi penelitian ini dengan sejumlah 40 orang atlet disabilitas di *National Paralympic Comitte* (NPC) wilayah Sumatera Utara dari berbagi cabang olahraga yang ada.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Jika digambarkan sampel berada pada bagian terkecil dari target populasi sebagaimana digambarkan oleh leeuw, Hok & Dilman (Gunawan,2015). Dari penjelasan tersebut, maka peneliti mengambil sampel 40 orang atlet sampel dalam penelitian ini ada dua klasifikasi disabilitas yaitu tundaksa dan tunanetra.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling sebgai teknik sampling penelitian.

Menurut Sugiyono (2012) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang atlet penyandang disabilitas.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kesalihan suatu instrument. Kasmadi (dalam Asiva, 2014), sedangkan validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana akurasi suatu tes skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran yang dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukur tersebut. Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagaimana instrument ukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. (Azwar, 2013)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya menurut Azwar (2013).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif dan analisis faktor. Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono,2009). Analisa faktor merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel, defenisi dan suatu fenomena tertentu. (Sujarweni,2014).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$X_1 - \mu_1 = \ell_{11}F_1 + \ell_{12}F_2 + \dots + \ell_{1m}F_m + \varepsilon_1$$

$$X_p - \mu_p = \ell_{p1}F_1 + \ell_{p2}F_2 + \dots + \ell_{pm}F_m + \varepsilon_p$$

Atau dapat ditulis dalam notasi matrik sebagai berikut :

$$\mathbf{X}_{pxl} = \boldsymbol{\mu}_{(pxl)} + \mathbf{L}_{(pxm)}\mathbf{F}_{(mxt)} + \boldsymbol{\varepsilon}_{pxl}$$

dengan

μ_i = rata-rata variabel i

ε_i = faktor spesifik ke $-i$

F_j = *common faktor* ke- j

ℓ_{ij} = loading dari variabel ke $-i$ pada faktor ke- j